

Implementasi Manajemen Oprasional Pada Industri Manufaktur Mukena Aviamia

ABSTRACT

The production process is the main process of a manufacturing company. The purpose of this study is that the production process does not experience obstacles, the process before production, one of which is the process of material procurement (production materials) and product design must be prepared properly and precisely. The material preparation process must be prepared so as not to experience material shortages or delays. The research method used by the author is the detective method, the literature review method, and the observation method. The result of this research is that by using the 5 W + 1 H technique, it can easily and clearly describe a production process so that it can be used to assist a company in carrying out the production process so that the company gets the effectiveness and efficiency of the production process.

Keywords: Production process, 5W+1H technique, Industry manufacturing.

Proses Produksi merupakan proses pokok dari sebuah perusahaan manufaktur. Tujuan penelitian ini adalah agar proses produksi tidak mengalami kendala maka proses sebelum produksi yaitu salah satunya adalah proses pengadaan material (bahan produksi) dan desain produk harus dipersiapkan dengan baik dan tepat. Proses persiapan material harus dipersiapkan agar tidak mengalami kekurangan maupun keterlambatan material. Metode Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode detektif, metode literatur riview, dan metode observasi. Hasil dari penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik 5 W + 1 H, dapat dengan mudah dan jelas menggambarkan sebuah proses produksi, sehingga dapat digunakan untuk membantu sebuah perusahaan dalam melaksanakan proses produksi sehingga perusahaan tersebut mendapatkan efektivitas dan efisiensi proses produksi.

Keywords: Proses produksi, teknik 5W+1H, Industri manufaktur.

Corresponding Author:

Lulu Liana Nayomi

Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yasa Anggana Garut

Kp. Sukamulya, Pangatikan, Garut

Email: lululiana2301@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Manajemen produksi dan operasi adalah proses yang menggabungkan dan mengubah berbagai sumber daya dalam subsistem produksi dan operasi sehingga bernilai tambah sesuai kebijakan organisasi. Atau bagian dari sebuah organisasi, transformasi berbagai input menjadi (produk/ layanan yang memiliki tingkat kualitas yang dipersyaratkan. Jadi, manajemen produksi merupakan rangkaian kegiatan manajemen yang saling berkaitan, terkait dengan pembuatan tertentu produk sehingga Jika konsep tersebut diperluas ke layanan manajemen, maka rangkaian kegiatan manajemen tersebut adalah manajemen operasi. Manajemen operasional dibutuhkan dalam sebuah bisnis untuk mengontrol aktivitas produksi. Sebuah bisnis membutuhkan pengawasan terhadap beberapa unsur penunjang kegiatannya. Seperti keuangan, pemasaran, dan juga produksi yang masuk ke dalam kegiatan operasional.

Mukena merupakan bentuk ‘kompromi’ Wali Songo sata menyebarkan Islam di Tanah Jawa. Ketika itu, wanita Indonesia masih mengenakan kemben sebatas dada sebagai pakaian sehari-hari mereka. Maka para wali mengajarkan penggunaan mukena yang khusus dipakai ketika salat. Setelah salat, mereka bebas mengenakan pakaian sehari-hari. Hal ini supaya Islam lebih mudah diterima masyarakat. Di zaman modern seperti saat ini, mukena juga mengalami berbagai perkembangan. Jika dulu mukena didominasi warna putih dan polos, kini model mukena cantik berkembang menjadi aneka warna dan motif yang indah. Hal ini juga tidak bertentangan dengan agama, malahan dianjurkan. Dianjurkan untuk mengenakan pakaian terbaik dan terindah dalam salat, karena salat adalah bentuk komunikasi langsung seorang hamba dan Tuhannya.

2. METODE

Metode adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan tujuan menemukan jawaban dan keabsahan dari suatu objek yang sedang diteliti¹ dalam penelitian ini menggunakan metode, penelitian deskriptif penelitian deskripsi adalah penggambaran yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status atau gejala mengenai populasi atau daerah tertentu, atau memetakan fakta berdasarkan cara pandang (kerangka berpikir tertentu pada saat penelitian dilakukan. Tugas utama penelitian deskriptif adalah memaparkan apa adanya (Sukardi, 2009:157), atau menggambarkan apa adanya (Suharsimi Arikunto), yang didapat pada saat penelitian dilakukan dan tidak mesti mencari atau menerangkan bentuk saling hubungan diantara variable, ataupun menganalisisnya atau menguji hipotesisnya. Kalau demikian maka penelitian deskriptif adalah representasi obyektif terhadap

fenomena yang tampak dan sebagainya yang ditangkap seperti apa adanya, tanpa mencampur adukkan dengan pendapat pribadi (subyektif), tanpa pertimbangan nilai, tanpa saran/rekomendasi ke arah tindakan, tanpa justifikasi atau klaim pendapat, tetapi sifatnya sebagai pemecahan masalah pada masa sekarang/actual². Sementara itu juga menggunakan metode literatur review dan observasi dengan mengeksplorasi ataupun mengukur pemahaman terhadap suatu fenomena tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan. Tiga Penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif dengan jenis penelitian studi pustaka. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode yang digunakan dalam pembuatan artikel ini menggunakan metode 5w + 1h.

- Apa yang terjadi dalam pembuatan mukena?

Dalam pembuatan mukena melibatkan sumber daya manusia, bahan dan alat yang dapat menghasilkan produk yang berguna. Jadi proses produksi adalah perubahan atau transformasi dari bahan atau input menjadi produk lain yang bernilai.

Mukena ini sebelumnya memiliki desain yang sangat sederhana, dan hanya bisa di minati atau di pakai oleh orang tua. Lalu di modifikasi menjadi lebih menarik dengan mengganti renda yang lebih menarik dan memasang renda di sekeliling mukena. Sehingga mukena ini terlihat modern bahkan mukena ini dapat di pakai dan minati oleh remaja sampai orang tua.

- Siapa yang terlibat dalam Pembuatan mukena?
 1. Man (Manusia)

Yang terlibat dalam man ini adalah sumber daya manusia dalam melakukan produksi. Dilakukan oleh tim perusahaan PT. Will nichth Verlieren.
 2. Money (Uang)

Modal yang di keluarkan dalam proses produksi ini Rp. 11.000.000 untuk 100 pcs.

3. Methods (Metode)

Metode yang di gunakan dalam proses produksi mukena yaitu metode menjahit

4. Material (barang/perlengkapan)

Bahan yang di gunakan yaitu katun rayon premium, renda, benang, dan alat yang di gunakan gunting, jarum jahit, dan alat ukur kain.

5. Machines (Mesin)

Mesin yang di gunakan dalam proses produksi yaitu mesin jahit.

6. Market (Pasar)

Target pasarnya adalah media sosial yaitu Instagram dan e-commerce Shoppe.

7. Minute (Waktu)

Dalam jangka 1 minggu perusahaan dapat menghasilkan 4 (empat) mukena. Untuk mencapai 100 pcs perusahaan memerlukan waktu 6 (enam) bulan lebih 1 (satu) minggu.

- Kenapa pembuatan Mukena itu bisa terjadi?

Karena ingin memproduksi barang yang dapat dijual secara nasional maupun internasional, yang dapat bersaing di pasar global, dengan menciptakan produk-produk yang inovatif.

- Dimana pembuatan mukena itu bisa terjadi?

Di Indonesia, Indonesia yang merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia. Jumlahnya pun hingga 231.000.000 lebih dan bisa jadi kelak akan bertambah lagi. Jumlah tersebut setara dengan 86,7 persen dari total populasi Indonesia. Oleh karena itu mukena Aviamia ini mempunyai peluang yang sangat besar untuk di terima di masyarakat Indonesia, tentunya tidak hanya masyarakat Indonesia kami mentransformasi mukena Aviamia ini dengan sebaik mungkin agar di terima di pasar global.

- Kapan itu terjadi?

Terjadi pada tahun 2022, tepatnya di bulan Mei, bulan Mei ini bertepatan dengan bulan suci Ramadan, dimana di bulan suci Ramadan mukena menjadi salah satu hal yang wajib dimiliki oleh orang-orang muslim untuk beribadah. Karena hal itulah kami meluncurkan mukena Aviamia ini di bulan ini karena mukena ini juga didesain untuk mukena hari raya, yang didesain sederhana namun elegant. Mukena Aviamia ini dapat dipakai oleh anak muda dan orang tua, dan mukena ini ditujukan untuk kalangan menengah ke atas. Dan produk ini bisa didapatkan melalui Instagram dan e-commerce Shopee.

- Bagaimana Transformasi dari pembuatan mukena?

1. Desain produk

Desain produk adalah sebuah proses mulai dari membayangkan sebuah desain, menciptakan, dan memperbaikinya yang dapat menyelesaikan masalah dari penggunaannya secara spesifik. Dan sebuah desain produk ini juga mengerti secara menyeluruh terkait user, karena mereka yang akan menggunakan produk tersebut. Di jaman modern ini orang-orang lebih tertarik dengan mukena yang bercorak dan berwarna serta berenda. Oleh karena itu tim desainer mendesain mukena ini dengan corak yang cantik yang dikelilingi renda-enda.

2. Persiapan material produksi

Setelah mendesain produk, maka selanjutnya mempersiapkan material atau bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan, agar produk yang bagus bisa tercapai. Dalam proses produksi mukena ini biasanya material yang dibutuhkan adalah bahan kain yang premium, benang, renda, dan mesin jahit.

3. Menentukan ukuran mukena

Membuat mukena harus sesuai dengan ukuran badan supaya bisa dipakai dengan nyaman, bahan mukenanya jangan terlalu panjang atau pendek, biasanya panjang bahan mukena untuk dewasa yaitu 110 - 120 cm, untuk atasan depan mukena 110, dan untuk belakang 125 - 130 cm.

4. Membuat pola mukena

Setelah menentukan ukuran mukena, langkah selanjutnya yaitu membuat pola mukena, dengan membuat pola di kertas pola atau kertas samson, dengan membuat pola sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan sebelumnya.

5. Memotong bahan kain

Setelah membuat pola mukena selanjutnya memotong kain, dengan cara menempelkan kertas pola pada kain dan di potong sesuai pola yang telah ditetapkan, dengan menggunakan gunting yang tajam, supaya kain rapih saat di potong.

6. Proses penjahitan

Setelah kain di potong, langkah selanjutnya yaitu menjahit potongan-potongan kain menjadi mukena, dan menempelkan renda pada mukena sesuai dengan desain yang telah dibuat.

7. Mengecek hasil jahitan

Setelah proses penjahitan selesai selanjutnya, mengecek jahitannya, apakah jahitannya sudah sesuai, apakah warna benang nya sesuai, bentuk mukena sesuai dengan desain yang telah ditentukan atau tidak.

8. Pelabelan merek

Setelah pengecekan proses menjahit selesai langkah selanjutnya

pelabelan, yang mana pelabelan ini adalah ciri dari perusahaan, supaya mudah di kenali konsumen, karena mempunyai label tersendiri.

9. Quality Control

Sebelum memasarkan atau sebelum didistribusikan, perlu di lakukan quality control, untuk mengecek keseluruhan mukena, mulai dari bentuk mukena apakah sesuai desain, dari benang apakah sesuai warna nya, dari kerapian jahit apakah sudah rapih, rendanya apakah pemasangan nya sudah sesuai

dengan yang telah di tentukan atau belum, ketika semua sudah lolos uji quality control maka akan masuk pada tahap selanjutnya yaitu.

10. Distribusi/pemasaran

Setelah lulus uji quality control tahap selanjutnya yaitu pemasaran, pemasaran, atau pendistribusian ke konsumen, yang dilakukan oleh perusahaan yaitu pemasaran melalui offline mulut ke mulut, dan melalui online, melalui instagram dan e-commerce Shopee.

4. KESIMPULAN

PT. Will Nicth Verlieren adalah suatu perusahaan manufaktur di fashion muslimah, salah satu produk baru nya yaitu mukena Aviamia yang di desain untuk remaja dan ibu-ibu, dan target pasarnya adalah kalangan menengah ke atas. Mukena ini di luncurkan tepat pada bulan Ramadan, yang dimana pada bulan ini mukena sangat di butuhkan oleh orang-orang muslim. yang di gunakan yaitu unsur manajemen 7 M, diantaranya man, money, mechine, method, material, market dan minute. Dan kami juga menggunakan analisis *SWOT* untuk menentukan kekurangan dan kelebihan produk ini, serta mengetahui pengeluaran yang telah dikeluarkan melalui BEF (Break Even Point). Dan segmentasi pasar kami menggunakan dua metode yaitu offline dan online untuk memudahkan dalam pemasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah puji syukur berkat rahmat Allah SWT artikel ini dapat ditulis dengan lancar, berkat doa serta dorongan dari dosen pengampu mata kuliah manajemen oprasional 1 yaitu Mia Kusmiati, SE., MM.

REFERENSI

Kadim, A. 2013. Penerapan Manajemen Produksi & Operasi Di Industri Manufaktur. Bogor: Penerbit Mitra Wacana Media. 1

Ahmad Nazir Gatot. 2018. Manajemen Operasi. Jakarta: Bumi Aksara

Handoko, Hani. 2000. Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi. Yogyakarta: BPFE

K, Abdullah. 2017. Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan Dan Manajemen. Samat-Gowa: Gundarma Ilmu

<https://www.infomase.com/pengertian-metode/>

<https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/download/978-623-6833-48-3/751/>

<http://repository.upi-yai.ac.id/243/1/Penerapan%20Manajemen%20Produksi%20%26%20Operasi%20Di%20Industri%20manufaktur.pdf>

<http://repo.uinsatu.ac.id/9801/2/ABSTRAK.pdf>

<https://repository.penerbitwidina.com/publications/323483/manajemen-operasional>

<https://media.neliti.com/media/publications/287274-analisa-fungsi-manajemen-operasional-pt-e9bf1bfa.pdf>

<https://www.gramedia.com/literasi/manajemen-operasional/>

<https://www.hijup.com/magazine/apa-itu-mukena/>

http://eprints.undip.ac.id/40985/3/BAB_III.pdf 3

<http://repositori.iain-bone.ac.id/3/1/Berbagai%20Metodologi%20dalam%20Penelitian.pdf> 2

<https://media.neliti.com/media/publications/223855-pengaruh-modernisasi-terhadap-perkembang.pdf>

<https://www.qiscus.com/id/blog/pengertian-desain-produk/>

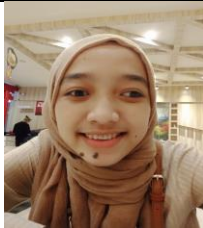
<https://jst.publikasiindonesia.id/index.php/jst/article/view/67>

<https://www.jurnal.id/id/blog/kenali-ruang-lingkup-perusahaan-manufaktur/>

<https://mechanical.uui.ac.id/sekilas-bidang-manufaktur/>

<https://blog.skillacademy.com/analisis-swot-pengertian-tips-dan-contoh>

BIOGRAPHIES OF AUTHORS



Lulu Liana Nayomi adalah seorang mahasiswi yang lahir di sebuah desa di kota Garut, mahasiswi yang sudah menginjak semester 4 (empat) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yasa Anggana Garut program Studi Manajemen S1. Sebagai mahasiswi yang menyadari bahwa belajar tidak hanya di dalam kelas saja, karena begitu banyak pelajaran yang dapat di ambil diluar sana, salah satu tempat selain kelas yang begitu banyak pelajaran yaitu organisasi, organisasi sangat penting di ikuti oleh seorang mahasiswa yang sedang mencari jati dirinya maupun yang mau menambah wawasan.